

IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DESA

Mustafa, Cahyo Sasmito

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang

Email: mustafaheryy@gmail.com

***Abstract:** Implementation of road infrastructure development is the most fundamental means to support the smoothness, distribution of goods, and human transportation network. Community welfare can be seen from the condition of a physical area about the facilities provided by the government. The research method is done with the type of qualitative approach, type and source of data covering primary and secondary data. Data collection through observation techniques, interviews, and documentation. The research instruments include the researcher himself, the interview guide and the field notes. Sampling technique using purposive sampling. Validity and use triangulation techniques. Analysis by reduction, presentation and conclusion. The result of this research is 1) how the implementation of the development of village road infrastructure in Tlontoraja Village is successful and done as expected. 2) inhibiting factors and supporting the implementation of village road infrastructure development is the access to the narrow location and less good resources so that the implementation of development is less optimal then the supporting factor is given to the freedom to participate and support the financial distribution in the implementation of the development of village road infrastructure implementation of road infrastructure development and done as expected.*

***Keywords:** Implementation, Development, Infrastructure*

Abstrak: Implementasi pembangunan infrastruktur jalan merupakan sarana yang paling mendasar yang bertujuan untuk mendukung kelancaran, distribusi barang, maupun jaringan transportasi manusia. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kondisi suatu fisik daerah tentang fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Metode penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif, jenis dan sumber data meliputi data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi peneliti sendiri, panduan wawancaradan catatan lapangan. Tehnik sampling menggunakan purposive sampling. Keabsahan dan menggunakan tehnik triangulasi. Analisis dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hal ini hasil dari pada penelitian adalah 1) bagaimana implementasi pembangunan infrastruktur jalan Desa di Desa Tlontoraja adalah berhasil dan terlaksana sesuai yang diharapkan. 2) faktor penghambat dan pendukung implementasi pembangunan infrastruktur jalan Desa adalah akses ke lokasi sempit dan sumber daya kurang baik sehingga pelaksanaan pembangunan kurang optimal kemudian faktor pendukungnya adalah diberikan ke kebebasan berpartisipasi dan dukungan distribusi finansial dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa implementasi pembangunan infrastruktur jalan desa berhasil dan terlaksana sesuai yang diharapkan.

Kata kunci: Implementasi, Pembangunan, Infrastruktur

PENDAHULUAN

Pemerintah dan Rakyat Indonesia saat ini dalam masa pembangunan bertujuan untuk mencapai cita – cita dan tujuan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus meningkat dan berubah ke arah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan infrastruktur jalan yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas, karena itu jalan merupakan peranan penting untuk mendukung kegiatan dan mensejahterkan masyarakat.

Pembangunan infrastruktur jalan Dalam jangka pendek akan menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi dalam jangka menengah dan jangka panjang akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktifitas sektor – sektor ekonomi terkait, sehingga pembangunan infrastruktur jalan dapat dianggap sebagai strategi untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dan peningkatan mobilitas barang.

Salah satu ketersediaan infrastruktur yang baik membawa dampak yang baik terhadap aktivitas warga atau masyarakat kemudian sebaliknya apabila infrastruktur buruk maka kemungkinan akan berdampak buruk terhadap masyarakat seperti aktivitas petani masyarakat akan terganggu untuk membawa hasil panen, aktivitas pendidikan siswa yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah dasar untuk pergi ke sekolah terganggu dan banyak menguras waktu sehingga siswa tersebut lambat dan bisa saja siswa enggan atau malas untuk belajar di karenakan faktor kondisi jalan yang kurang baik, kemudian aktivitas bagi pengendara dapat berdampak rawan terjadi kecelakaan dikarenakan kondisi jalan buruk, dan berdampak pula terhadap perekonomian masyarakat.

Diberlakukannya Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemeritahan daerah, desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul, adat istiadat setempat yang di akui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, seperti halnya dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dan pembangunan jembatan yang mana mempunyai kegunaan bagi masyarakat untuk beraktivitas.

Maka dari itu pemerintah dapat memberikan yang terbaik atau memfasilitasi dengan infrastruktur yang baik yang mana sudah dijelaskan bahwasanya pembangunan infrastruktur jalan merupakan sarana yang paling mendasar dan dominan sering digunakan oleh masyarakat untuk mendukung aktivitas masyarakat demi kelangsungan hidup. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

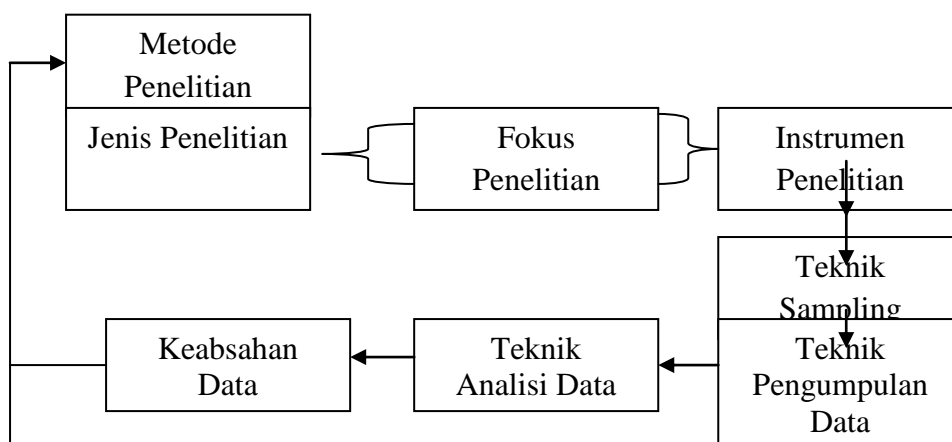
Untuk dapat mengembang amanat Undang-Undang penyelenggaraan pemerintah daerah tersebut, maka pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur pemerintah daerah yang tangguh, profesional dan mampu berbuat lokal serta bersaing secara global. Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan di pedesaan. Perhatian yang besar terhadap pedesaan itu didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdirinya sebagian besar rakyat Indonesia. Kedudukan desa dan masyarakat desa merupakan dasar landasan kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum terkecil yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati oleh negara. Pembangunan pedesaan selayaknya mengarah pada peningkatan kesejahteraan. Maka demikian patutulah pemerintah desa utamanya desa tlonoraja lebih memperhatikan kondisi fisik desa Tlonoraja yaitu tentang infrastruktur jalan desa memfasilitasi masyarakat dengan mempermudah aktifitas masyarakat dengan baiknya infrastruktur jalan yang mana hal tersebut sangat lebih dominan digunakan masyarakat se hari hari.

Dengan hal ini menjadi pendorong dalam bidang perekonomian masyarakat, memperlancar aktivitas petani masyarakat untuk membawa hasil panen dari sawah seperti membawa hasil panen menggunakan kendaraan apabila kondisi fisik jalan sudah baik. Mempermudah aktivitas warga pulang pergi dari pasar untuk berdagang. Mempercepat aktivitas siswa dan sisiwi yang masih mengenyam pendidikan di bangku sd sehingga aktivitas belajar siswa aman dan lancar

METODOLOGI PENELITIAN

Gambar: 1



Moleong (2012 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan pemanfaatan berbagai metode ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa

Berdasarkan temuan dari hasil observasi dan wawancara di Desa Tlontoraja adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tlontoraja bahwa Sosialisasi program atau rencana program pembangunan di Desa Tlontoraja telah dilakukan dalam bentuk program yaitu : Pemerintah Desa mengumumkan kepada masyarakat secara tidak langsung melalui perwakilan masyarakat atau perangkat desa yang bertugas untuk menginformasikan kepada masyarakat sehingga pembangunan jalan berjalan dengan baik.

2. Sumber Daya

Hasil penelitian di Desa Tlontoraja Dalam pelaksanaan pembangunan jalan desa dari 34 km jalan lingkungan yang ada di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan 26 km yang sudah dibangun, 4-5 km dibangun pada saat penelitian dan 2-3 km masih belum terbangun jalan. dengan demikian perlu adanya pengembangan atau pembangunan keberlanjutan., bahwa sumber daya manusia sudah baik sehingga pembangunan jalan sesuai dengan apa yang diharapkan., kemudian sumber daya finansial adanya dukungan sumber daya finansial dari pemerintah daerah sehingga pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa berhasil dan terlaksana dengan baik.

3. Struktur Birokrasi

Berdasarkan temuan hasil wawancara di Desa Tlontoraja dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa yaitu : melalui proses *sharing* antara pemerintah desa dengan masyarakat di kantor Desa Tlontoraja yang mana bertujuan untuk memperoleh kemufakatan, hasil mufakat tersebut bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa,

4. Disposisi

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tlontoraja bahwa Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa informasi yang diumumkan oleh Pemerintah Desa kepada masyarakat dilakukan secara terus terang sehingga pelaksanaan pembangunan Infrastruktur Jalan Desa dikatakan berhasil dan terlaksana dengan baik.

Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa

Berdasarkan penelitian dari hasil observasi dan wawancara di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan yang mana menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembangunan infrastruktur jalan desa di Desa Tlontoraja diantaranya:

Faktor pendukung

a. Kebebasan Terhadap Masyarakat

Kepala Desa Tlontoraja memberikan kebebasan terhadap masyarakat terkait program yang akan dijalankan, dalam kebebasan tersebut dapat dijadikan pendorong untuk suatu pelaksanaan pembangunan dimana masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya.

b. Dukungan Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah

Kepala Desa Tlontoraja. Dalam hal ini dukungan dari warga ataupun masyarakat sangat berpengaruh terhadap suksesnya suatu pelaksanaan pembangunan dan menjadi pendorong untuk kesuksesan pemerintah terhadap program yang dilaksanakan.

c. Distribusi Dukungan Finansial

Hubungan yang baik antar organisasi juga merupakan penentu suksesnya pelaksanaan dimana hubungan tersebut, dukungan finansial pemerintah daerah dengan pemerintah desa tersalurkan dengan apa yang diinginkan. Tersalurkannya anggaran atau dana untuk pelaksanaan pembangunan sangatlah berpengaruh dalam hal tersebut yaitu pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa

Faktor Penghambat

a. Akses ke lokasi pelaksanaan sempit

Dalam pelaksanaannya akses jalan ketempat pelaksanaan terganggu yang mana sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan jalan, dimana kondisi jalan tersebut sempit atau tidak cukup untuk berpapasan bagi pengendara sehingga pengendara bergantian untuk melintas membawa material pembangunan jalan dan hal ini menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembangunan jalan desa.

b. Sistem Kerja Oleh Proyek

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tlontoraja bahwa Terbatasnya sumber daya proyek sehingga pembangunan jalan tidak maksimal apa yang diinginkan, dan akses jalan yang sempit ke lokasi pelaksanaan hal ini merupakan penghambat dalam pelaksanaan pembangunan jalan desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa masih diperlukan pengembangan atau pembangunan berkelanjutan karena dari 34 km jalan lingkungan yang ada di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, 26 km yang sudah dibangun, 4-5 km dibangun pada saat penelitian dan 2-3 km masih belum terbangun, beberapa tahapan pembangunan yaitu: komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat, adanya dukungan finansial dan Sumber Daya Implementator sudah sesuai

dibidangnya dan disposisi Implementator yang Demokratis, serta hasil mufakat antara pemerintah dengan masyarakat diterima dengan baik sehingga implementasi pembangunan jalan berhasil dan terlaksana dengan baik.

Adapun dilapangan di temui Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa dimana Faktor Penghambatnya Akses jalan kelokasi pelaksanaan sempit dan Pemeliharaan jalan kurang baik

sedangkan Faktor Pendukung adalah Kebebasan terhadap masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan jalan desa, Dukungan finansial dari pemerintah daerah, dan lingkungan yang aman dan kondusif dan dukungan dari warga atau masyarakat terkait pelaksanaan pembangunan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino,. 2012 *Analisis kebijakan Publik : Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bastian Tibo (Anum Nugroho 2016) *faktor penghambat dan pendukung dalam pembangunan*
- Farida chandra (nurmadimah : 2012) *paradigma dan pembangunan infrastruktur*
<http://docplayer.info/40045399-Bab-ii-tinjauan-pustaka-infrastruktur-menurut-grigg-nurmadimah-2012-19-adalah-semua-fasilitas.html>.
- Moleong Lexy,.2012.*Meteorologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta
- Sjafrizal, 2015 *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.